

ABSTRAK

ARENA PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA

Karakter musik sebagai pembeda tata akustik dan setting penonton

Kegiatan pertunjukan musik di Yogyakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Baik pertunjukan musik moderen maupun non moderen (tradisional atau klasik). Hal tersebut disebabkan Yogyakarta merupakan kota budaya dan kota pelajar dimana masyarakatnya haus akan hiburan. Pertunjukan musik merupakan salah satu hiburan yang mudah diterima oleh berbagai kalangan karena seni musik mempunyai bahasa yang universal. Di Yogyakarta masih sedikit sekali tempat-tempat yang dikhususkan untuk menggelar acara pertunjukan seni musik, baik itu pertunjukan musik indoor atau pertunjukan musik outdoor. Kebanyakan acara tersebut diadakan di gedung serba guna atau di stadion-stadion yang masih kurang memadai dari segi kenyamanan akustiknya.

Arena pertunjukan musik di Yogyakarta ini mempunyai penekanan karakter musik sebagai pembeda tata akustik dan setting penonton. Arena pertunjukan akan dibedakan berdasar karakter musik, yaitu musik moderen dan musik klasik. Akan ada tiga bagian utama pada site dalam arena pertunjukan ini.

Bagian pertama merupakan ruang pertunjukan indoor untuk pertunjukan musik klasik.

Bagian kedua merupakan ruang interaksi, dimana ada ruang pertunjukan musik moderen dengan skala kecil dan ruang interaksi berupa kafetaria dan merchandise shop.

Bagian ketiga merupakan ruang pertunjukan musik moderen dengan skala besar. Pembagian ruang pertunjukan didasarkan atas analisa dari karakter musik, yaitu ditinjau dari jenis musik, karakter sumber bunyi, dan perilaku audience. Sehingga akan didapat pemecahan masalah bagaimana penanganan akustik dan setting penonton dari masing-masing ruang pertunjukan.

Dari pendekatan-pendekatan tersebut akan didapatkan suatu ruang arena sebagai wadah pertunjukan musik dan ruang interaksi, dengan penanganan akustik dan setting penonton berdasar karakter musik yang berbeda, dalam ruang pertunjukan indoor dan outdoor.